

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data pada BAB IV serta pembahasan pada BAB V, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya melalui pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization* yaitu sebagai berikut:

- Mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran matematika sebelum penelitian.
- Memilih kelas yang akan dijadikan penelitian dan mengamati nilai ulangan harian pelajaran matematika sebelum dilaksanakan proses pembelajaran model TAI.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengerti apa yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.
- Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk tes penempatan kelompok (*Placement Test*).
- Memberikan materi yang akan dipelajari secara singkat (*Teaching Group*).
- Memberikan LKS untuk dikerjakan secara individu (*Student Creative*).

- Membentuk kelompok (*Team*) sesuai dengan hasil tes penempatan, kemudian LKS yang sudah dikerjakan secara individu didiskusikan dengan masing-masing kelompok dan dipresentasikan (*Team Study*)
  - Memberikan pembahasan kepada masing-masing kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi
  - Memberikan kuis kepada siswa secara individu di akhir pertemuan setelah dilakukan pembelajaran (*Fact Test*)
  - Memberikan penghargaan kelompok sesuai dengan pencapaian kriteria masing-masing anggota kelompok dan kinerja siswa dalam kelompok (*Team Score & Team Recognition*).
  - Memberikan refleksi, rangkuman pembelajaran yang telah dilakukan dan latihan soal- untuk dikerjakan di rumah (*Whole Class Units*).
  - Mengadakan evaluasi dengan cara mengadakan tes hasil belajar setelah berakhirnya siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian (sebelum penelitian) ke siklus I yang memperoleh rata-rata 72,07 atau meningkat sebesar 6,77 %. Dan dari nilai siklus I ke siklus II yang memperoleh rata-rata 73,11 atau meningkat sebesar 1,48%. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI

(*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

3. Aktivitas siswa pada siklus I kurang begitu aktif atau masih terlalu pasif karena siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Pada siklus I pertemuan pertama ada beberapa siswa yang melakukan perilaku yang tidak relevan dengan prosentase sebesar 5,63 % dan pada pertemuan kedua juga ada siswa yang melakukan perilaku tidak relevan dengan prosentase sebesar 3,13 %. Aktivitas siswa pada siklus II sudah termasuk aktivitas aktif walaupun belum maksimal karena pada siklus II siswa yang melakukan perilaku yang tidak relevan menurun.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan khususnya untuk guru matematika, dapat mengembangkan bahan ajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).
2. Bagi siswa hendaknya lebih tanggap terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih termotivasi.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sebaiknya dalam proses pembelajaran dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain.